



Pendampingan Inovasi bagi MGMP Matematika SMP Kota Palembang untuk Menghasilkan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Berbasis ICT

Budi Santoso^{1*}, Nyimas Aisyah², Hapizah³, Meryansumayeka⁴, Novika Sukmaningthias⁵, Weni Dwi Pratiwi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

e-mail: *yayaanbudi_s@yahoo.com

Pengiriman: 27 November 2019; Diterima: 23 Desember 2019; Publikasi: 30 Desember 2019

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v1i2.1706>

Abstrak

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk mendampingi guru-guru MGMP matematika SMP di Kota Palembang dalam membuat proposal penelitian tindakan kelas (PTK) dan mengetahui respon peserta terhadap kegiatan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk kegiatan Ceramah dan presentasi, demonstrasi dan bedah proposal PTK, serta pemberian tugas. Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh 27 peserta yang merupakan guru-guru MGMP Matematika SMP Kota Palembang. Respon peserta juga positif terhadap kegiatan pendampingan ini terlihat berdasarkan pendapat dari peserta pendampingan bahwa pemateri memiliki penguasaan materi yang sangat baik sebesar 76.5% dan baik 23.5%. Materi pendampingan yang diberikan memiliki persentase sangat baik sebesar 75% dan baik sebesar 25%. Metode yang digunakan selama proses pendampingan juga sangat baik yaitu 47.1% dan baik 52.9%. Sementara untuk alokasi waktu pendampingan berada pada kategori cukup sebesar 47.1% dan kurang yaitu 52.9%. Hal ini terjadi dikarenakan waktu satu hari dalam kegiatan pendampingan ternyata belum dirasa cukup untuk menghasilkan proposal PTK. Peserta berharap akan kegiatan lanjutan sebagai tindak lanjut dari pendampingan pembuatan proposal ini yaitu pendampingan implementasi penelitian tindakan kelas berbasis ICT dan pendampingan pembuatan artikel hasil dari penelitian tersebut

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, ict; MGMP matematika SMP Kota Palembang

Abstract

This mentoring activity aims to assist MGMP mathematics mathematics teachers in Palembang City in making a class action research proposal (CAR) and find out the participants' responses to the mentoring activities. These dedication activities are carried out in the form of lectures and presentations, demonstrations and PTK proposal review, and assignments. The mentoring activity was attended by 27 participants who were MGMP Mathematics Teachers at Palembang City Junior High School. The response of the participants was also positive towards the mentoring activity which was seen based on the opinion of the mentoring participants that the speaker had a very good mastery of the material at 76.5% and a good 23.5%. the material provided has a very good percentage of 75% and a good 25%. The method used during the mentoring process was also very good at 47.1% and 52.9% good. While the allocation of mentoring time is in the sufficient category of 47.1% and less, namely 52.9%. This happened because the mentoring activity was apparently not enough to produce a CAR proposal in one day. Participants expect further activities as a follow-up to the assistance in preparing this proposal, namely assistance in the implementation of ICT-based classroom action research and mentoring in making journal as the results of the research.

Keywords: classroom action research , ICT; Mathematics MGMP in the city of Palembang

Pendahuluan

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang gampang. Sebagai seorang guru harus memiliki dasar ilmu dan pengetahuan akan teknologi. Selain itu guru dituntut untuk mengasah kompetensi yang dimilikinya baik dalam

bentuk pelatihan ataupun kemauan untuk belajar secara terus menerus. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Guru juga dituntut untuk meningkatkan kualitas diri. Dalam meningkatkan kualitas diri, guru tentu tidak dapat terlepas dari kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian memiliki tujuan untuk pengembangan profesionalitas dan meningkatkan serta memperbaiki proses belajar mengajar. Di dalam perencanaan penelitian ataupun kegiatan penelitian guru terkadang memerlukan pendampingan. Menurut Abidin & Hasan (2012) menyatakan bahwa kegiatan pendampingan merupakan bagian dari pelatihan pendidikan untuk mengembangkan profesi seseorang yang terkait dengan pengembangan diri, peningkatan profesionalitas serta karir dari orang-orang yang didampingi. Kamil (2010) menyebutkan bahwa pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif, interaktif, komunikatif, motivatif dan negosiatif.

Dalam rangka meningkatkan keprofesionalitasan dan memperbaiki proses belajar mengajar, khususnya tingkat sekolah menengah di Kota Palembang berbagai program peningkatan kualitas guru telah dilaksanakan melalui pelatihan berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM), Uji Kompetensi Guru, pelatihan di bidang evaluasi pembelajaran dan penelitian. Kegiatan yang memiliki fokus dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Kember (2000) menyebutkan penelitian kaji tindak mempunyai tujuan yang mendasar yaitu digunakan untuk perbaikan atau peningkatan mekanisme belajar mengajar.

Beberapa PTK yang telah dilakukan oleh guru menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis siswa, kemampuan komunikasi siswa, keaktifan, dan pemahaman konsep siswa setelah penerapan model pembelajaran tertentu. Namun penelitian serupa hanya terbatas pada penerapan model pembelajaran, sedangkan penggunaan media *Information and Communication Technology* (ICT) sangat jarang digunakan. Selain itu walaupun ICT telah digunakan namun tidak secara signifikan mempengaruhi siswa. Padahal penggunaan media ICT menjadi tuntutan dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Menurut Dantes (2006) banyak hal yang mempengaruhi kegiatan PTK yg pertama utamanya penelitian bukan dilakukan oleh guru kelas dimana sebenarnya masalah terjadi, yang kedua guru tidak terlibat secara langsung, yang ketiga penyebaran hasil penelitian memerlukan waktu yang lama. Maka dari itu idealnya PTK dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

Melihat minimnya PTK yang dilakukan oleh guru menunjukkan antusiasme guru dalam melaksanakan PTK masih kurang. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelitian oleh guru. Di samping itu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian, hasil-hasil pelaksanaan PTK yang terlaksana masih kurang mencerminkan PTK, kebanyakan hasil penelitian tindakannya masih rancu dengan penelitian dengan analisis statistik. Di sisi lain dengan adanya pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan penelitian tindakan akan diperoleh beberapa manfaat antara lain: dalam PLPG guru dalam mengikuti uji sertifikasi juga diberi materi PTK, demikian pula jika ada mahasiswa yang akan melaksanakan PTK para guru dapat mendampingi dan membimbing. Sisi lain guru dapat diajak berkolaborasi dengan pihak perguruan tinggi yang berkaitan dengan kegiatan KKN-PPL mahasiswa. Dengan dilakukannya pendampingan ini diharapkan guru-guru dapat membuat proposal PTK berbasis ICT.

Metode

Kegiatan pendampingan ini ditujukan untuk guru-guru yang tergabung dalam MGMP Matematika SMP kota Palembang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini secara terbagi dalam empat (4) tahap yaitu:

1. Ceramah dan presentasi yang digunakan untuk memberikan materi pertama yaitu tentang pengertian dari PTK; pentingnya PTK dalam pembelajaran matematika, panduan penyusunan proposal PTK dan sistematika penyusunan proposal PTK. Kemudian dilanjutkan dengan ceramah dan presentasi untuk menyampaikan materi kedua mengenai ICT.

2. Demonstrasi dan bedah proposal PTK. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menunjukkan bagaimana langkah-langkah membuat proposal dengan lengkap dan tepat. Demonstrasi dilakukan dengan membedah salah satu proposal PTK yang telah disusun oleh tim pengabdian. Tujuannya agar peserta pendampingan dapat mengetahui secara jelas mengenai proposal PTK;
3. Pemberian tugas. Metode ini digunakan karena para guru akan membuat proposal PTK. Penyusunan proposal didampingi dan dimonitoring oleh tim pengabdian.
4. Menyusun angket respon mengenai pendampingan penyusunan proposal PTK berbasis ICT yaitu mengenai penguasaan materi oleh pendamping, materi pendampingan, metode/pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan alokasi waktu yang kemudian hasil dari respon di analisis hasilnya.

Sesuai dengan yang telah diungkapkan di atas, maka secara garis besar kerangka kegiatan pendampingan ini, dilakukan dalam dua tahap yaitu: pengarahan yang disampaikan melalui ceramah yang diselingi dengan dialog mengenai beberapa hal yang terkait dengan penyusunan proposal PTK. Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan materi pokok yang nantinya hendak dijelaskan dan didiskusikan bersama. Pendampingan dan pelatihan penyusunan proposal PTK yang mengacu pada permasalahan pada pembelajaran yang selama ini ditemukan guru.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh 27 guru-guru tergabung dalam MGMP Kota Palembang. Peserta diberikan materi mengenai pengertian dari PTK; pentingnya PTK dalam pembelajaran matematika; panduan penyusunan proposal PTK; dan sistematika penyusunan proposal PTK. Langkah ini dilanjutkan dengan diskusi dan dialog. Selanjutnya materi berikutnya yaitu penjelasan mengenai ICT. Pemberian materi pembimbingan berupa penjelasan mengenai pengertian ICT; pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan, dan contoh media pembelajaran menggunakan ICT.

OUTLINE PROPOSAL PTK

JUDUL:

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif di Kelas X.1 SMA Negeri 1 Palembang
(Tidak lebih dari 20 kata dan memuat masalah, tindakan, dan kelas)

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang berisi paparan tentang kondisi riil yang ada dengan kondisi yang seharusnya, sehingga menyebabkan adanya kesenjangan atau masalah, atau dapat dikatakan bahwa latar belakang merupakan pemaparan tentang perbedaan antara harapan dan kenyataan yang ada.

Pada latar belakang masalah, Anda dapat menyebutkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pentingnya matematika (lihat kurikulum)
- 2) tujuan umum dan khusus pembelajaran matematika di SMA
- 3) kondisi ideal yang mesti harus tercermin dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan merujuk pada KI dan KD yang terkait serta pada standar proses
- 4) prestasi yang masih rendah, salah satu penyebabnya antara lain.... (ceritakan cara mengajar selama ini)
- 5) dari hasil observasi, suasana belajar siswa pada siswa kelas X.1 masih kurang....
- 6) hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran
- 7) di kelas alternatif model pembelajaran kooperatif yang dapat

Gambar 1. Proposal sebagai bahan demonstrasi dan bedah proposal

Setelah pemberian materi pembimbingan kemudian dilakukan demonstrasi dan bedah proposal PTK. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menunjukkan kepada peserta pendampingan bagaimana langkah-langkah membuat proposal dengan lengkap dan tepat. Demonstrasi dilakukan dengan membedah salah satu proposal penelitian tindakan kelas yang telah disusun oleh tim pengabdian. Tujuannya bedah proposal ini adalah agar peserta pendampingan dapat mengetahui secara jelas mengenai proposal PTK. Gambar 1 di atas adalah proposal yang dibuat oleh tim pengabdian sebagai bahan demonstrasi dan bedah proposal.

Kemudian setelah demontrasi dan bedah proposal dilakukan guru-guru diberikan tugas, dengan dibimbing oleh dosen-dosen pelaksana kegiatan pendampingan. Peserta pertama-tama diminta untuk membuat rancangan proposal PTK dengan membuat kerangka proposal. Kerangka proposal dibuat terlebih dahulu dengan maksud mempermudah arah pembuatan proposal PTK.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di Laboratorium Matematika Universitas Sriwijaya Palembang pada tanggal 29 Oktober 2019. Jumlah peserta yang menghadiri kegiatan ini adalah 27 orang peserta. Kegiatan pendampingan ini sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan kegiatan yang telah disusun. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut

- a) Tim menindaklanjuti permohonan dari ketua MGMP Matematika SMP Kota Palembang, yang membutuhkan narasumber terkait PTK berbasis ICT. Disepakati bersama bahwa pelaksanaan kegiatan adalah tanggal 29 Oktober 2019 di Laboratorium Matematika kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
- b) Tim menyampaikan kepada ketua MPPG untuk mengundang seluruh pesertanya.
- c) Tim mengajukan surat permohonan izin/surat tugas kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dalam rangka kegiatan tersebut. Tim melakukan rapat untuk membahas teknis pelaksanaan dan membagi tugas.

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memudahkan dan memberikan bantuan kepada guru-guru untuk menghasilkan proposal PTK, proposal PTK merupakan salah satu cara guru mengidentifikasi dan mencari solusi permasalahan yang selama ini dihadapinya di dalam kelas (Hendikawati et al., 2016: 37).



Gambar 2. Kegiatan pembukaan



Gambar 3. Penyajian Materi



Gambar 4. Proses diskusi dan kegiatan pendampingan



Gambar 5. Proses Pembimbingan pembuatan proposal oleh dosen Pendidikan Matematika Unsri



Gambar 6. Kegiatan penutup

Selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung terlihat guru-guru sangat antusias dalam proses pembimbingan. Terbukti dengan banyaknya pertanyaan dan semangat mereka untuk menyelesaikan proposal tersebut saat diskusi dan dialog dengan pemateri. Hal ini dikarenakan sebelumnya mereka kurang mendapatkan pengetahuan mengenai PTK. Pelatihan PTK yang dilaksanakan oleh tim pengabdian pada masyarakat memberi dampak langsung pada pengetahuan peserta terkait dengan PTK (Mahayanti & Utami, 2017:145). Dalam kegiatan pendampingan ini terlihat banyaknya usulan-usulan yang guru-guru tersebut utarakan. Selain itu

selama kegiatan pembimbingan dilaksanakan guru-guru sangat aktif, mulai dari mencatat, mendengar, berlatih dan mencoba serta mengkomunikasikan apa yang menjadi permasalahan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pengabdian sangat tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas berbasis ICT di kelasnya. Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini didapatkan dari masukan peserta, mereka menyarankan agar kegiatan ini berkelanjutan untuk mendampingi mereka dalam melakukan implementasi dan pembuatan artikel hasil dari penelitian tindakan kelas tersebut. Dari kegiatan pendampingan ini diperoleh 27 proposal PTK yang dibuat oleh guru-guru peserta pendampingan.

OUTLINE PROPOSAL PTK

JUDUL:

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa menggunakan Maple di kelas XI IPA 1 SMAN 2 banyuasin 1

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia sekarang ini telah mengalami banyak kemajuan mengikuti perkembangan teknologi komunikasi. Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung juga telah dikembangkan sebagai upaya untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia termasuk kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan.

Kini, teknologi hadir sebagai bentuk inovasi baru dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan pada umumnya. Salah satu inovasi dari teknologi tersebut ditandai dengan munculnya berbagai media pembelajaran. Terutama media pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology) dengan menggunakan berbagai software yang dapat mendukung proses

Gambar 6. Contoh outline proposal PTK buatan salah satu peserta pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan ini pelaksana pengabdian selain menyiapkan materi bimbingan juga menyiapkan angket respon sebagai evaluasi pendampingan penyusunan proposal PTK berbasis ICT. Pertanyaan di dalam angket bertujuan untuk penguasaan materi oleh pendamping, materi pendampingan, Metode/Pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasil respon guru-guru dapat dilihat dari tabel 1 berikut.

Tabel 1.

Respon guru-guru peserta pendampingan

No	Kategori	Persentase				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Penguasaan materi oleh pendamping	0%	0%	0%	23.5%	76.5%
2	Materi pendampingan	0%	0%	0%	25%	75%

3	Metode/Pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan	0%	0%	0%	52.9%	47.1%
4	Alokasi waktu	0%	52.9%	47.1%	0%	0%

Berdasarkan Tabel 1, kita dapat melihat bahwa peserta kegiatan pendampingan memiliki respon yang positif terhadap kegiatan pendampingan. Terlihat berdasarkan pendapat dari peserta pendampingan bahwa pemateri memiliki penguasaan materi yang sangat baik sebesar 76.5% dan baik 23.5%. Materi pendampingan yang diberikan memiliki persentase sangat baik sebesar 75% dan baik sebesar 25%. Metode yang digunakan selama proses pendampingan juga memiliki persentase sangat baik sebesar 47.1% dan baik sebesar 52.9%. Sementara untuk alokasi waktu pendampingan berada pada kategori cukup sebesar 47.1% dan kurang sebesar 52.9%. Hal ini terjadi dikarenakan waktu satu hari dalam kegiatan pendampingan ternyata belum dirasa cukup untuk menghasilkan proposal PTK.

Kesimpulan

Dari kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan terlihat bahwa peserta pendampingan sudah memahami pengertian dari PTK, pentingnya PTK dalam pembelajaran matematika, dan bagaimana membuat proposal PTK. Hal ini terbukti dari di perolehnya 27 proposal PTK yang dibuat oleh guru-guru sebagai hasil dari kegiatan pendampingan. Kemudian dapat di lihat juga bahwa respon peserta terhadap kegiatan pendampingan ini adalah positif dengan hasil respon berada pada kategori baik dan sangat baik. Serta dibutuhkannya waktu tambahan dalam kegiatan pendampingan ini.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pendampingan lanjutan berupa pendampingan implementasi penelitian tindakan kelas berbasis ICT dan pendampingan pembuatan artikel hasil dari penelitian tersebut.

Referensi

- Abidin, Z.N., dan Hasan, A. (2012) Review of effective mentoring practices for mentees development. *Journal of studies in Education*. 1(2)
- Dantes, N (2006). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep Dasar dan Prosedur Pelaksanaan dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru. (Bahan Pelatihan bagi guru-guru di kabupaten Karangasem tanggal 5 Desember 2006)*, Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Hong, C.E., Lawrence, St.A (2011). Action research in teacher education: Classroom inquiry, reflection and data driven decision making. *Journal of inquiry & action in education*, 4(2)
- Kamil, M 2010a. *Model Pendidikan dan pelatihan*, Bandung: Alfa Beta
- Kember, David. 2000. *Action Learning and Action Research*. London: Kogan Page
- Mahayanti N.W.S & Utami, I.A.M. (2017). Pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas bagi guru bahasa inggris SMP di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Widya Laksana* .6(2): 145-155
- Hendikawati P., et al. (2016) Pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang. *ABDIMAS 20 (1):37-42*